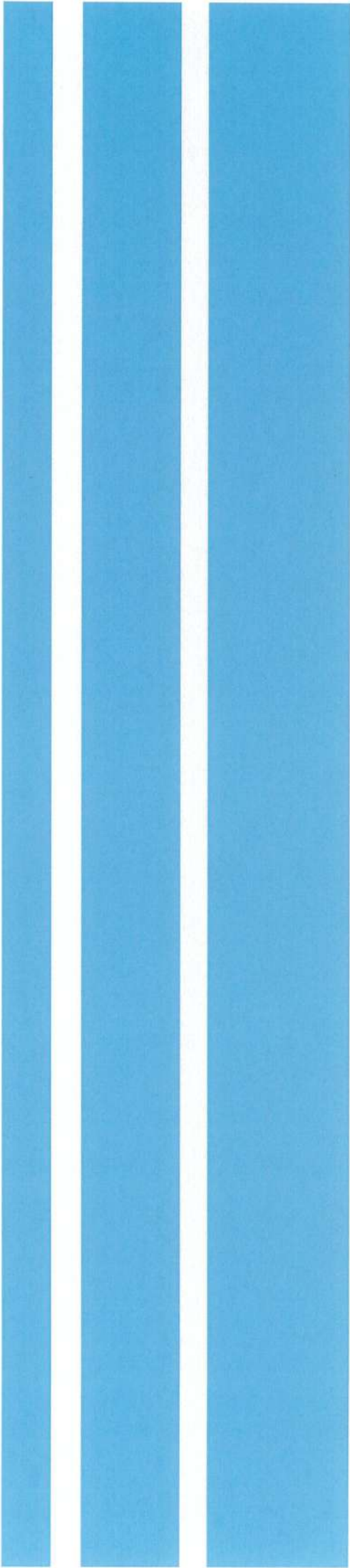


Pengadilan Agama Tulungagung

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024

Jl. Ir. Soekarno Hatta No 117 Tulungagung - 66261





LAPORAN KEUANGAN

PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024

BAGIAN ANGGARAN 005.01

BADAN URUSAN ADMINISTRASI

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. Ir. Soekarno - Hatta No.117

Telp. 0355-336516 Fax. 0355-336121

Tulungagung - Jawa Timur 66261

e-mail : pa.tulungagung@gmail.com

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	23
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	41
F. Pengungkapan Penting Lainnya	42
VI. Lampiran dan Daftar	

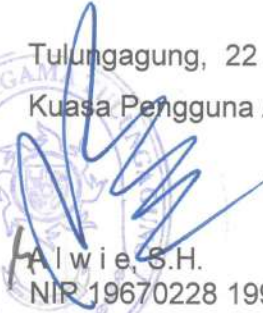
PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

Jl. Ir. Soekarno Hatta No. 117 Tulungagung – Jawa Timur 66261
Telp. 0355-336516 Fax.0355-336121 e-mail : pa.tulungagung@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Tulungagung yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 30 Juni 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tulungagung, 22 Juli 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

Alwie, S.H.
NIP.19670228 199303 1 003



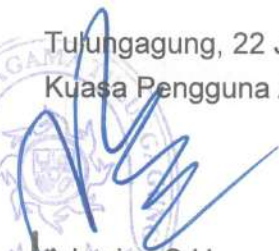
KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2014, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pengadilan Agama Tulungagung adalah salah satu Entitas Akuntansi dibawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Tulungagung mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, serta informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Tulungagung. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tulungagung, 22 Juli 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

Alwie, S.H.
NIP. 19670228 199303 1 003

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Tulungagung per 30 Juni 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara per 30 Juni 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 17.197.698,- atau mencapai 51,14 persen dari estimasi Pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 32.201.000,-

Realisasi Belanja Negara per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 4.348.296.960,- atau mencapai 50,80 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 8.559.856.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024.

Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 27.305.261.582,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp. 55.936.224,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 27.249.325.358,-; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 0,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 492.710.787,- dan Rp. 26.812.550.795,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai

dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. Rp. 19.906.297,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 4.980.070.725,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (4.960.164.428,-). Untuk Kegiatan Non Operasional sebesar Rp. 176,- dan Pos-Pos Luar Biasa sebesar Rp. 0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. (4.960.164.252,-)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp. 27.417.559.607,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. (4.960.164.252,-), ditambah Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan sebesar Rp. 0,-, kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 4.355.155.440,-, mengalami Penurunan Ekuitas sebesar Rp. (605.008.812),- sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp. 26.812.550.795,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode 30 Juni 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 30 JUNI 2024 dan 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	32.201.000	16.467.270	51,14	15.077.300
JUMLAH PENDAPATAN		32.201.000	16.467.270	51,14	15.077.300
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	6.644.228.000	3.420.410.630	51,48	3.524.509.597
Belanja Barang	B.4	1.915.628.000	927.886.330	48,44	1.033.033.662
Belanja Bantuan Sosial	B.5	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Operasi		8.559.856.000	4.348.296.960	50,80	4.557.543.259
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.6	-	-	0,00	-
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7	-	-	0,00	-
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	-	-	0,00	-
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	-	-	0,00	-
Belanja Modal lainnya	B.10	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Modal		-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		8.559.856.000	4.348.296.960	50,80	4.557.543.259

PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG
NERACA
PER 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	51.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	146.599	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	2.069.300
Persediaan	C.9	4.789.625	1.702.950
Jumlah Aset Lancar		55.936.224	3.772.250
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	19.834.552.000	19.834.552.000
Peralatan dan Mesin	C.14	3.046.955.308	3.020.297.308
Gedung dan Bangunan	C.15	8.017.338.431	8.017.338.431
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.17	5.552.079	5.552.079
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(3.655.072.460)	(3.460.537.976)
Jumlah Aset Tetap		27.249.325.358	27.417.201.842
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	-	-
Aset Lain-Lain	C.21	176.000	8.476.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(176.000)	(8.476.000)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		27.305.261.582	27.420.974.092
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	51.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	433.209.787	121.881
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	-	3.292.604
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.26	8.501.000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		492.710.787	3.414.485
JUMLAH KEWAJIBAN		492.710.787	3.414.485
EKUITAS			
Ekuitas	C.27	26.812.550.795	27.417.559.607
JUMLAH EKUITAS		26.812.550.795	27.417.559.607
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		27.305.261.582	27.420.974.092

III. LAPORAN OPERASIONAL

PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	19.906.297	22.784.246
JUMLAH PENDAPATAN		19.906.297	22.784.246
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	3.784.454.417	3.957.037.157
Beban Persediaan	D.3	6.833.700	7.793.200
Beban Barang dan Jasa	D.4	707.570.620	795.967.327
Beban Pemeliharaan	D.5	249.651.482	276.140.378
Beban Perjalanan Dinas	D.6	40.358.272	37.900.500
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	191.202.234	216.026.979
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		4.980.070.725	5.290.865.541
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4.960.164.428)	(5.268.081.295)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional		176	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional		-	-
Jumlah		176	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(4.960.164.252)	(5.268.081.295)
POS LUAR BIASA	D.13		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(4.960.164.252)	(5.268.081.295)

(Dalam Rupiah)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PENGADILAN AGAMATULUNGAGUNG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)			
URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2024	30 JUNI 2023
EKUITAS AWAL	E.1	27.417.559.607	27.558.070.683
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(4.960.164.252)	(5.268.081.295)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKANN AKUNTANSI	E.3		
KOREKSI YANG MENANMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.5	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.6	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.7	-	-
SELISIH REVALUASI ASET	E.8	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.9	-	-
LAIN-LAIN	E.10	-	-
Jumlah Lain-Lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.11	4.355.155.440	4.577.203.459
KENAIKAN / PENURUNAN EKUITAS	E.12	(605.008.812)	(690.877.836)
EKUITAS AKHIR		26.812.550.795	26.867.192.847

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Tulungagung

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Peradilan Agama adalah salah satu pelaku kekuasaan kehakiman bagi rakyat pencari keadilan yang beragama Islam mengenai perkara tertentu sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor : 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama. Kekuasaan Kehakiman di lingkungan Peradilan Agama dilaksanakan oleh Pengadilan Agama dan Pengadilan Tinggi Agama yang berpuncak pada Mahkamah Agung sebagai Pengadilan Negara Tertinggi.

Pengadilan Agama Tulungagung adalah Pengadilan Agama Tingkat Pertama Kelas 1A merupakan Yuridikasi dari Pengadilan Tinggi Agama Surabaya. Pengadilan Agama Tulungagung terletak di Jl. Ir. Soekarno Hatta No. 117 Tulungagung. Visi Pengadilan Agama Tulungagung mengacu pada visi Mahkamah Agung Republik Indonesia sebagai puncak kekuasaan Kehakiman di Negara Indonesia yaitu **“Terwujudnya Pengadilan Agama Tulungagung yang Agung”**.

Visi Pengadilan Agama Tulungagung adalah Visi Pengadilan Agama Tulungagung adalah Terwujudnya Pengadilan Agama Tulungagung yang Agung, dengan tetap memberi pelayanan hukum yang berkualitas, etis, terjangkau, biaya rendah bagi masyarakat.

Misi Pengadilan Agama Tulungagung adalah :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan Hukum yang pasti, transparan dan akuntabel.
2. Mewujudkan efektifitas dalam pengelolaan penyelesaian perkara.
3. Mewujudkan akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan.
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap putusan Pengadilan.

Dalam melaksanakan visi dan misi diatas, wajib bagi aparaturnya Pengadilan

untuk menjunjung tinggi nilai-nilai utama pada Mahkamah Agung yaitu :

1. Kemandirian;
2. Integritas;
3. Kejujuran;
4. Akuntabilitas;
5. Responsibilitas;
6. Keterbukaan;
7. Ketidak-berpihakan;
8. Perlakuan yang sama dihadapan hukum.

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut maka Pengadilan Agama Tulungagung menetapkan Tujuan dan Sasaran Strategis sebagai berikut

TUJUAN STRATEGIS

1. Meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui Proses Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel;
2. Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara;
3. Meningkatkan Akses peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan;
4. Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan.

SASARAN STRATEGIS

1. Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan, dan Akuntabel;
2. Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara;
3. Terwujudnya peningkatan akses peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan;
4. Terwujudnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan per 30 Juni 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI dituangkan dalam Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)

dan dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas di mana 7 (tujuh) modul keuangan negara (Penganggaran, Komitmen, Pembayaran, Bendahara, Persediaan, Aset Tetap, dan Pelaporan) telah terintegrasi menjadi satu. Selanjutnya, SAKTI juga dirancang berdasarkan proses bisnis Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) terbaru untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

A.5. Kebijakan Akuntansi

Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan per 30 Juni 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Tulungagung adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai

dan periode waktu sewa.

- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan (*Kementerian Negara/Lembaga agar menyesuaikan pengakuan Pendapatan-LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing entitas)
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian

yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari

dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	4 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	10 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2020 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

Realisasi
Pendapatan Rp.
16.467.094,-

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 16.467.094,- atau mencapai 51,14 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 32.201.000,- Pendapatan Pengadilan Agama Tulungagung terdiri dari Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi Per 30 Juni 2024	% Real Angg.
Pendapatan Sewa	32.201.000	16.467.094	51,14
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	32.201.000	16.467.094	51,14

Realisasi Pendapatan Sewa per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 9,22 persen dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI Per 30 Juni 2024	REALISASI T.A. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa	16.467.094	15.077.300	9,22
Pendapatan Lain-lain	-	-	0,00
Jumlah	16.467.094	15.077.300	9,22

Realisasi Belanja
Negara Rp Rp.
4.348.296.960,-

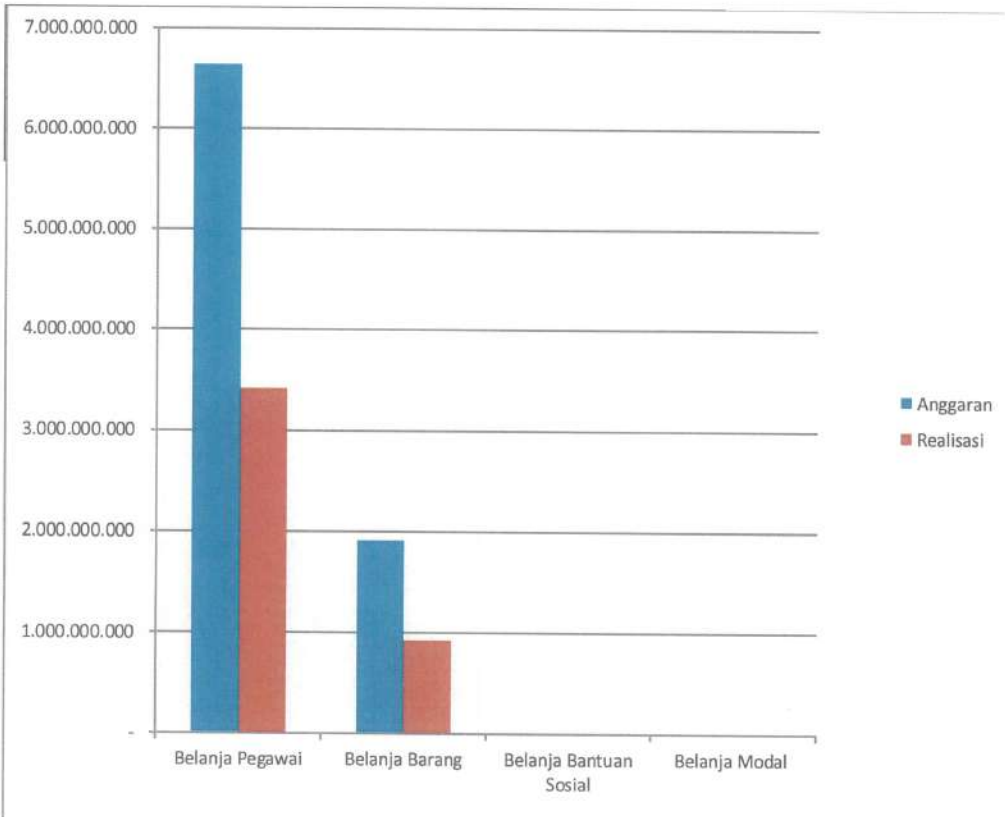
B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 4.348.296.960,- atau sebesar 50,80 persen dari anggaran belanja sebesar Rp. 8.559.856.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja per 30 Juni 2024

URAIAN	ANGGARAN 2024	REALISASI 30 JUNI 2024	% Real Angg
Belanja Pegawai	6.644.228.000	3.420.410.630	51,48
Belanja Barang	1.915.628.000	927.886.330	48,44
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	-	-	-
Total Belanja Kotor	8.559.856.000	4.348.296.960	50,80
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah	8.559.856.000	4.348.296.960	50,80

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Realisasi Belanja per 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 4,59 persen dibandingkan realisasi belanja pada Tahun 2023. Hal ini disebabkan karena penurunan belanja pegawai dan belanja barang pada Tahun Anggaran 2024 di Pengadilan Agama Tulungagung.

Perbandingan Realisasi Belanja Per per 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI Per 30 JUNI 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	3.420.410.630	3.524.509.597	(2,95)
Belanja Barang	927.886.330	1.033.033.662	(10,18)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	4.348.296.960	4.557.543.259	(4,59)

Belanja Pegawai Rp. **B.3 Belanja Pegawai**
3.420.772.057,-

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.420.772.057,- dan Rp. 3.524.509.597,-. Realisasi belanja per 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 2,94 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa pegawai pindah dan pension di lingkungan Pengadilan Agama Tulungagung.

Perbandingan Belanja Pegawai Per 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI Per 30 JUNI 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.319.753.057	3.401.913.597	(2,42)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	0	0	-
Belanja Uang Makan	101.019.000	122.596.000	(17,60)
Jumlah Belanja Kotor	3.420.772.057	3.524.509.597	(2,94)
Pengembalian Belanja Pegawai	0	0	-
Jumlah Belanja	3.420.772.057	3.524.509.597	(2,94)

Belanja Barang Rp. **B.4 Belanja Barang**
927.886.330,-

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2024 dan Tahun 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 927.886.330,- dan Rp. 1.033.033.661,-. Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2024 mengalami penurunan sebesar 10,18 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini antara lain disebabkan tidak terdapat Belanja Barang Non Operasional di TA 2024.

Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI Per 30 JUNI 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	591.160.000	667.440.825	(11,43)
Belanja Barang Non Operasional		13.335.000	-
Belanja Jasa	55.487.701	55.435.998	0,09
Belanja Pemeliharaan	241.198.357	262.071.338	(7,96)
Belanja Perjalanan	40.040.272	34.750.500	15,22
Jumlah Belanja Kotor	927.886.330	1.033.033.661	(10,18)
Pengembalian Belanja		-	-
Jumlah Belanja	927.886.330	1.033.033.661	(10,18)

Belanja Bantuan
Sosial Rp. 0,-

B.5 Belanja Bantuan Sosial

Tidak terdapat anggaran maupun aktivitas pada Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 dan Tahun 2023. Sehingga tidak ada realisasi per 30 Juni 2024 maupun TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial per 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI Per 30 JUNI 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Kelompok Pendidikan Jaya Maju	0	0	0,00
Kelompok Pendidikan Cenderawasih	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal
Tanah Rp. 0,-

B.6 Belanja Modal Tanah

Tidak terdapat anggaran maupun aktifitas pada Belanja Modal Tanah Tahun 2023 dan Tahun 2023. Sehingga tidak ada realisasi per 30 Juni 2024 maupun TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI per 30 JUNI 2024	REALISASI T.A 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp. 0,-

B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan Tahun 2023. Sehingga tidak ada realisasi per 30 Juni 2024 maupun TA 2023

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN	Realisasi per 30 JUNI 2024	Realisasi per 30 JUNI 2023	NAIK (TURUN) %
CCTV	0	0	-
Pengadaan PC	0	0	-
Pengadaan Laptop	0	0	-
Pengadaan printer	0	0	-
Pengadaan router	0	-	-
Pengadaan Scanner	0	-	-
Pengadaan finger print	0	0	-
Pengadaan TV LED	0	0	-
Pengadaan UPS	0	0	-
Pengadaan AC	0	0	-
Pengadaan Generator Set	0	0	-
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	-

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp 0,-

B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Tidak terdapat Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 2024 dan Tahun 2023. Pada TA 2024 tidak terdapat Belanja Modal Gedung dan Bangunan di Pengadilan Agama Tulungagung.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Per 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI Per 30 JUNI 2024	REALISASI T.A 2023	NAIK (TURUN) %
Gedung Tempat Kerja	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	100,00%

Belanja Modal
Jalan, Irigasi, dan
Jaringan Rp. 0,-

B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak terdapat anggaran maupun aktifitas pada Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2023 dan Tahun 2023, Sehingga tidak ada realisasi per 30 Juni 2024 maupun TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi per Juni 2024	Realisasi per Juni 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal
Lainnya Rp.0,-

B.10 Belanja Modal Lainnya

Tidak terdapat anggaran maupun aktifitas pada Belanja Modal Lainnya Tahun 2023 dan Tahun 2023, Sehingga tidak ada realisasi Per 30 Juni 2024 maupun TA 2023.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp. 51.000.000,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 51.000.000,- dan Rp. 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	PER 30 JUNI 2024	Tahun 2023
Bank BRI	-	-
Uang Tunai	51.000.000	-
Jumlah	51.000.000	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp. 0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	PER 30 JUNI 2024	Tahun 2023
Bank BRI	-	-
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp. 0,-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	PER 30 JUNI 2024	Tahun 2023
Jasa Giro yang belum disetor ke kas negara	-	0
Pajak PPh yang belum disetor	-	0
Honor kegiatan yang belum dibagikan	-	0
Pengembalian belanja belum disetor ke kas negara	-	0
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp. 146.599,-

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNBPN per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 146.599,- dan Rp. 0,-. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	PER 30 JUNI 2024	TA 2023
Piutang PNBPN	146.599	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	146.599	-

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp. 0,-

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

No	Nama	Per 30 Juni 2024	TA 2023
1	Nihil	-	-
	Jumlah	-	-

Bagian Lancar TPA
Rp. 0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Nama	PER 30 JUNI 2024	TH 2023
1	NIHIL	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Pendek
Rp.0,-

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 2.069.300,-. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari belanja pegawai dibayar dimuka (prepaid) yang telah dibayarkan secara penuh. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	Per 30 Juni 2024	TH 2023
Persekot Gaji	-	-
Pembayaran Sewa Hosting dan Domain	-	1.069.300
Pembayaran Sewa Zoom Premium	-	1.000.000
Jumlah	-	2.069.300

C.9 Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 4.789.625,- dan Rp. 1,702.950,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	Realisasi Per 30 Juni 2024	TH 2023
Barang Konsumsi	3.229.300	1.515.600
Bahan untuk Pemeliharaan	1.560.325	187.350
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	4.789.625	1.702.950

Semua jenis persediaan tersebut pada saat tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.10 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan

kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2024 dan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	Per 30 Juni 2024	Tahun 2023
1	NIHIL	-	-
		-	-
Jumlah		-	-

TPA
Rp. 0,-

C.11 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,-. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	PER 30 JUNI 2024	TH 2023
1	NIHIL	-	-
		-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp. 0,-

C.12 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah
Rp. 19.834.552.000,-

C.13 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pengadilan Agama Tulungagung per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 19.834.552.000,- dan Rp. 19.834.552.000,-. Nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	19.834.552.000
Mutasi tambah:	
Revaluasi Aset Tetap	0
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per tanggal 30 Juni 2024	19.834.552.000

Rincian saldo Tanah per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	9.196 m2	Jl Ir. Soekarno Hatta No. 5, Tulungagung	18.362.737.000
2	724 m2	Jl. Pahlawan III No 1, Tulungagung	836.629.000
3	544 m2	Jl. Pahlawan III No 1, Tulungagung	635.186.000
Jumlah			19.834.552.000

Peralatan dan Mesin
Rp. 3.046.955.308,-

C.14 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp. 3.046.955.308,- dan Rp. 3.020.297.308,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	3.020.297.308
Mutasi tambah:	-
Transfer Masuk	26.658.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2024	3.046.955.308
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	(2.484.082.450)
Nilai Buku per 30 Juni 2024	562.872.858

Adanya mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin sampai dengan 30 Juni 2024.

Gedung dan Bangunan
Rp. 8.017.338.431,-

C.15 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp. 8.017.338.431,- dan Rp. 8.017.338.431,- Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	8.017.338.431
Mutasi tambah:	
Revaluasi Nilai Aset Tetap	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2024	8.017.338.431
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	(1.170.990.010)
Nilai Buku per 30 Juni 2024	6.846.348.421

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Jaringan dan
Irigasi Rp. 0,-

C.16 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan sehingga disajikan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
Revaluasi Nilai Aset Tetap	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-
Nilai Buku Per 30 Juni 2024	-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran Laporan

Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp. 5.552.079,-

C.17 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp. 5.552.079,- dan Rp. 5.552.079,-. Aset tetap tersebut berupa barang ekstrakomtabel dikarenakan barang tersebut mempunyai nilai harga dibawah nilai kapitalisasi. Terdapat mutasi tambah aset tetap ini Per 30 Juni 2024. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp.0,-

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Tidak terdapat mutasi tambah atas aset tetap ini Per 30 Juni 2024. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan
aset Tetap Rp.
(3.304.551.796,-)

C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp. (3.304.551.796,-) dan Rp. (3.088.524.817,-). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3.046.955.308	(2.484.082.450)	562.872.858
2	Gedung dan Bangunan	8.017.338.431	(1.170.990.010)	6.846.348.421
3	Aset Tetap Lainnya	5.552.079	0	5.552.079
Akumulasi Penyusutan		11.069.845.818	(3.655.072.460)	7.414.773.358

Aset Tak Berwujud Rp.
0,-

C.20 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Tidak ada Aset Tak Berwujud pada tanggal

pelaporan dan disajikan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024	-
Nilai Buku per 30 Juni 2024	-

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	Nilai
NIHIL	0
	0
Jumlah	0

Aset Lain-Lain Rp.
176.000,-

C.21 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp. 176.000,- dan Rp. 176.000,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	176.000
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2024	176.000
Akumulasi Penyusutan	(176.000)
Nilai Buku per 30 Juni 2024	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya Rp 0,-

C.22 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp. 0 dan Rp. 0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Aset Lain-lain	5.552.079	0	5.552.079
Jumlah	5.552.079	0	5.552.079

Uang Muka dari KPPN
Rp. 51.000.000,-

C.23 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp.51.000.000,- dan Rp 0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp. 433.209.787,-

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 433.209.787,- dan Rp. 121.881,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	433.209.787	Belanja Pegawai Juli 2024 yang sudah SPM tapi belum SP2D
Belanja barang yang masih harus dibayar	-	-
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	-	-
Total	433.209.787	

Pendapatan Diterima di
Muka Rp. 0,-

C.25 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2024 dan 2023 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 3.292.604,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Tidak ada Pendapatan Diterima di Muka pada pelaporan ini. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
NIHIL	-
Total	-

Ekuitas Rp.
26.812.550.795,-

C.26 Ekuitas

Ekuitas per per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 26.812.550.795,- dan Rp. 27.417.559.607,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp.
8.501,000,-

C.27 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.501,000,- dan Rp. 0,-. Utang Yang Belum Ditagihkan adalah transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan disajikan sebagai berikut:

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 2023
Utang Yang Belum Ditagihkan	8.501.000	0
Jumlah	8.501.000	0

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp. 19.906.297,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 19.906.297,- dan Rp. 22.784.246,- Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI per Des 2023	TH 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa	19.906.297	22.784.246	(12,63)
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	19.906.297	22.784.246	(12,63)

Pendapatan Sewa merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan tahun 2024.

Beban Pegawai
Rp. 3.784.454.417,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.784.454.417,- dan Rp. 3.957.037.157,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi per Juni 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	1.336.574.080	1.363.256.260	(1,96)
Beban Pembulatan Gaji PNS	15.289	19.213	(20,42)
Beban Tunjangan-Tunjangan	2.346.846.048	2.471.165.684	(5,03)
Beban Uang Makan	101.019.000	122.596.000	(17,60)
Beban Lembur	-	-	-
Jumlah	3.784.454.417	3.957.037.157	(4,36)

Beban Persediaan
Rp 6.833.700,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.833.700,- dan Rp. 7.793.200,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah

sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi per Juni 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	6.833.700	7.793.200	(12,31)
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-	-
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	6.833.700	7.793.200	(12,31)

Beban Barang dan
Jasa Rp.
707.570.620,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 707.570.620,- dan Rp. 795.967.327,-. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI PER JUNI 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Langganan Listrik	0	0	0,00
Beban Langganan Telepon	505.580	476.226	6,16
Beban Barang Keperluan perkantoran	623.949.500	684.439.501	(8,84)
Beban Jasa Pengiriman Surat Dinas	522.000	1.675.300	(68,84)
Beban Barang Operasional Lainnya	0	3.810.000	1(00,00)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	26.664.000	36.302.000	(26,55)
Beban Peralatan Mesin Ekstrakomptabel	0	55.929.300	100,00
Beban Barang Operasional (COVID-19)	0	13.335.000	1(00,00)
Beban Sewa	55.929.000	0	0,00
Jumlah	707.570.080	795.967.327	(11,11)

Beban
Pemeliharaan Rp.
249.651.482,-

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 249.651.482,- dan Rp. 276.140.378,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI PER JUNI 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	127.011.450	179.152.931	(29,10)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	38.195.100	0	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	79.438.807	91.357.907	(13,05)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	5.006.125	5.629.540	(11,07)
Jumlah	249.651.482	276.140.378	(9,59)

Beban Perjalanan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Dinas Rp.
40.358.272,-

Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 40.358.272,- dan Rp. 37.900.500,- Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI PER JUNI 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	39.758.272	36.850.500	7,89
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	600.000	1.050.000	(42,86)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	-
Jumlah	40.358.272	37.900.500	6,48

Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada Masyarakat
Rp. 0,-

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI PER JUNI 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
NIHIL	0	-	-
	0	-	-
	0	-	-
Jumlah	0	-	-

Beban Bantuan
Sosial Rp. 0,-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023			
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI PER JUNI 2024	TH 2023	% NAIK (TURUN)
NIHIL	0	-	-
	0	-	-
	0	-	-
Jumlah	0	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp. 191.202.234,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 191.202.234,- dan Rp. 216.026.979,-. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023			
URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	REALISASI PER JUNI 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	100.225.948	124.526.346	(19,51)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	90.976.286	85.534.083	6,36
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	3.664.820	
Beban Penyusutan Irigasi	-	2.301.730	
Jumlah Penyusutan	191.202.234	216.026.979	(11,49)
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	191.202.234	216.026.979	(11,49)

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp. 0,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Tidak ada Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2024 dan 2023			
URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI PER JUNI 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek	0	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang	0	-	-
Jumlah	0	-	-

Beban Lain-lain
Rp.0,-

D.11. Beban Lain-lain

Tidak terdapat jumlah Beban Lain-lain untuk 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Lain-lain Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI PER JUNI 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Aset Extrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	-	-
Beban Aset Extrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	-	-
Beban Aset Extrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	-	-
Jumlah	0	-	-

Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional Rp.
176,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas untuk 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 176,- dan Rp. 0,-. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI PER JUNI 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Surplus / (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	-		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Surplus / (Defisit) Penyelesaian Kewajiban JP	-		
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban JP	-	-	-
Surplus/ (Defisit) Dari Kgt Non Operasional lainnya			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	176	-	100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	176	-	100,00

Pos Luar Biasa
Rp.0,-

D.13 Pos Luar Biasa

Tidak terdapat Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI PER JUNI 2024	TH 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	-	-
Beban Perjalanan Dinas	0	-	-
Beban Persediaan	0	-	-
Jumlah	0	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp.
27.417.559.607,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 27.417.559.607,- dan Rp. 27.558.070.683,-

Surplus (Defisit) LO
Rp.
(4.960.164.252,-)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. (4.960.164.252,-) dan Rp. (5.268.081.295,-). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi Rp. 0,-

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp. 0.

Koreksi Yang
Menambah/
Mengurangi Ekuitas
Rp. 0,-

E.4 Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas

Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyesuaian Nilai
Aset Rp. 0,-

E.5 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset per per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp. 0,-

Koreksi Nilai
Persediaan Rp. 0,-

E.6 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Tidak terdapat koreksi nilai persediaan per per 30 Juni 2024 dan 2023. Rincian Koreksi Nilai Persediaan per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan	
Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Barang Persediaan Lainnya	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp. 0,-

E.7 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir per per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 0,-

Selisih Revaluasi
AsetRp. 0,-

E.8 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir per per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 0,-

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp. 0,-

E.9 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk per per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Transaksi Antar
Entitas
Rp. 4.355.155.440,-

E.10 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas untuk per per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing – masing sebesar Rp. 4.355.155.440,- dan Rp. 4.577.203.459,-. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan Ke Entitas Lain	4.348.296.960
Diterima Dari Entitas Lain	(16.467.270)
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	(605.008.812)
Jumlah	4.355.155.440

Ekuitas Akhir Rp.
26.812.550.795,-

E.11 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 26.812.550.795,- dan Rp. 26.867.192.847,-.

Rincian Ekuitas Akhir

Uraian	PER 30 Juni 2024	PER 2023
Ekuitas Akhir	26.812.550.795	26.812.550.795
		-
Jumlah	26.812.550.795	26.812.550.795

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal Neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam Laporan Keuangan ini.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak Ada.

Lampiran A1

Pengadilan Agama Tulungagung
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2024

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Tot. Akm. Peny.	Nilai Buku
		Manfaat		Per 30-06-2024	Per 30-06-2024	Per 30-06-2024	Per 30-06-2024
A	Tanah						
1	Tanah	-	19.834.552.000	-	-	-	19.834.552.000
	Jumlah		19.834.552.000	-	-	-	19.834.552.000
B	Peralatan dan Mesin						
1	Alat Bantu	10	200.000.000	42.857.142	14.285.714	57.142.856	142.857.144
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	514.111.703	514.111.703	-	514.111.703	-
3	Alat Kantor	5	188.136.100	147.883.600	4.472.500	152.356.100	35.780.000
4	Alat Rumah Tangga	5	820.109.140	659.810.006	20.364.162	680.174.168	139.934.972
5	Alat Studio	5	106.788.320	68.197.446	6.381.782	74.579.228	32.209.092
6	Alat Komunikasi	5	18.327.000	18.327.000	-	18.327.000	-
7	Komputer Unit	4	947.720.210	734.045.020	45.177.040	779.222.060	168.498.150
8	Peralatan Komputer	4	251.762.835	195.292.335	12.877.000	208.169.335	43.593.500
	Jumlah		3.046.955.308	2.380.524.252	103.558.198	2.484.082.450	562.872.858
C	Gedung dan Bangunan						
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	6.920.792.431	901.607.916	76.109.135	977.717.051	5.943.075.380
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	658.322.000	118.647.992	9.887.333	128.535.325	529.786.675
3	Tugu/Tanda Batas	50	438.224.000	59.757.816	4.979.818	64.737.634	373.486.366
	Jumlah		8.017.338.431	1.080.013.724	90.976.286	1.170.990.010	6.846.348.421
D	Jaringan						
	Jumlah						
E	Konstruksi Dalam Pengerjaan						
	Jumlah		0	-	-	-	-
F	Jalan dan Jembatan	50	0	-	-	-	-
	Jumlah		0	-	-	-	-
G	Irigasi	50	0	-	-	-	-
	Jumlah		0	-	-	-	-
H	Aset Tetap Lainnya						
1	Bahan Perpustakaan tercetak	0	5.552.079	-	-	-	5.552.079
	Jumlah		5.552.079	-	-	-	5.552.079
B	Peralatan dan Mesin						
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	0		-	-	-
2	Alat Kantor	5	126.000		-	126.000	-
3	Alat Rumah Tangga	5	0		-	-	-
4	Alat Studio	5	0		-	-	-
5	Alat Komunikasi	5	50.000		-	50.000	-
6	Komputer Unit	4	0		-	-	-
7	Peralatan Komputer	4	0		-	-	-
	Jumlah		176.000	0	-	176.000	-
Total			30.904.573.818	3.460.537.976	194.534.484	3.655.248.460	27.249.325.358

DATA PENDUKUNG

LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024
BAGIAN ANGGARAN 005.01

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (401381) PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

Tgl Data : 22/07/24 12:21 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 3:01 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	51,000,000	0	51,000,000	0.00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	2,069,300	(2,069,300)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	146,599	0	146,599	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	146,599	0	146,599	0.00
Persediaan	4,789,625	1,702,950	3,086,675	181.25
JUMLAH ASET LANCAR	55,936,224	3,772,250	52,163,974	1,382.83
ASET TETAP				
Tanah	19,834,552,000	19,834,552,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	3,046,955,308	3,020,297,308	26,658,000	0.88
Gedung dan Bangunan	8,017,338,431	8,017,338,431	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	5,552,079	5,552,079	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3,655,072,460)	(3,460,537,976)	(194,534,484)	5.62
JUMLAH ASET TETAP	27,249,325,358	27,417,201,842	(167,876,484)	(0.61)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	176,000	176,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(176,000)	(176,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	27,305,261,582	27,420,974,092	(115,712,510)	(0.42)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	433,209,787	121,881	433,087,906	355,336.69
Utang Yang Belum Ditagihkan	8,501,000	0	8,501,000	0.00
Pendapatan Diterima Dimuka	0	3,292,604	(3,292,604)	(100.00)
Uang Muka dari KPPN	51,000,000	0	51,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	492,710,787	3,414,485	489,296,302	14,330.02
JUMLAH KEWAJIBAN	492,710,787	3,414,485	489,296,302	14,330.02
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	26,812,550,795	27,417,559,607	(605,008,812)	(2.21)
JUMLAH EKUITAS	26,812,550,795	27,417,559,607	(605,008,812)	(2.21)
JUMLAH EKUITAS	26,812,550,795	27,417,559,607	(605,008,812)	(2.21)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	27,305,261,582	27,420,974,092	(115,712,510)	(0.42)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (401381) PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

Tgl Data : 22/07/24 12:21 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 3:01 AM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :
FINAL

TULUNGAGUNG, 22 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS
ALWIE, S.H.
196702281992631003

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (401381) PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

Tgl Data : 22/07/24 12:25 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 3:01 AM
Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	51,000,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	146,599	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	3,229,300	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	1,560,325	0
0.0	131111	Tanah	19,834,552,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	3,046,955,308	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	8,017,338,431	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	5,552,079	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2,484,082,450
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,170,990,010
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	176,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	176,000
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	364,043,787
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	69,166,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	8,501,000
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	51,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	4,348,296,960
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	16,467,270	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	23,325,750
0.0	391111	Ekuitas	0	27,417,559,607
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	19,906,297
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	176
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,336,574,080	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	15,289	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	100,386,110	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	21,613,032	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,920,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,799,550,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	333,331,846	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	54,170,160	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	101,019,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	11,874,900	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	623,949,500	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	522,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	26,664,000	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	505,820	0
3.0	522141	Beban Sewa	55,929,300	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	127,011,450	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (401381) PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

Tgl Data : 22/07/24 12:25 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 3:01 AM
Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	38,195,100	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	79,438,807	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	39,758,272	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	600,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	100,225,948	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	90,976,286	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	6,833,700	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	5,006,125	0
JUMLAH			35,957,048,037	35,957,048,037

Keterangan :
FINAL

TULUNGAGUNG, 22 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS



ALWIE, S.H.
196702281993031003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (401381) PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

Tgl Data : 22/07/24 12:25 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 3:00 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	19,906,297	22,784,246	(2,877,949)	(12.631)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	19,906,297	22,784,246	(2,877,949)	(12.631)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	19,906,297	22,784,246	(2,877,949)	(12.631)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,784,454,417	3,957,037,157	(172,582,740)	(4.361)
Beban Persediaan	6,833,700	7,793,200	(959,500)	(12.312)
Beban Barang dan Jasa	707,570,620	795,967,327	(88,396,707)	(11.106)
Beban Pemeliharaan	249,651,482	276,140,378	(26,488,896)	(9.593)
Beban Perjalanan Dinas	40,358,272	37,900,500	2,457,772	6.485
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (401381) PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

Tgl Data : 22/07/24 12:25 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 3:00 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	191,202,234	216,026,979	(24,824,745)	(11.492)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,980,070,725	5,290,865,541	(310,794,816)	(5.874)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,960,164,428)	(5,268,081,295)	307,916,867	(5.845)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	176	0	176	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	176	0	176	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	176	0	176	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,960,164,252)	(5,268,081,295)	307,917,043	(5.845)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,960,164,252)	(5,268,081,295)	307,917,043	(5.845)

Keterangan :
FINAL

TULUNGAGUNG, 22 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS

ALWIE, S.H
1196702281993031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (401381) PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

Tgl Data : 22/07/24 12:21 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 3:00 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	27,417,559,607	27,558,070,683	(140,511,076)	(0.51)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,960,164,252)	(5,268,081,295)	307,917,043	(5.84)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4,355,155,440	4,577,203,459	(222,048,019)	(4.85)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(605,008,812)	(690,877,836)	85,869,024	(12.43)
EKUITAS AKHIR	26,812,550,795	26,867,192,847	(54,642,052)	(0.2)

Keterangan :
FINAL

TULUNGAGUNG, 22 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS
ALWIE, S.H.
196702281993031003

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG 401381

Tgl Data : 22/07/24 12:25 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 3:00 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	32,201,000	16,467,270	(15,733,730)	51	10,889,000	15,077,300	(4,188,300)	138
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	32,201,000	16,467,270	(15,733,730)	51	10,889,000	15,077,300	(4,188,300)	138
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	32,201,000	16,467,270	(15,733,730)	51	10,889,000	15,077,300	(4,188,300)	138
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	8,559,856,000	4,348,296,960	(4,211,559,040)	51	8,282,510,000	4,557,543,259	3,724,966,741	55
1. Belanja Pegawai	6,644,228,000	3,420,410,630	(3,223,817,370)	51	6,416,421,000	3,524,509,597	2,891,911,403	55
2. Belanja Barang	1,915,628,000	927,886,330	(987,741,670)	48	1,866,089,000	1,033,033,662	833,055,338	55
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG 401381

Tgl Data : 22/07/24 12:25 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 3:00 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	8,559,856,000	4,348,296,960	(4,211,559,040)	51	8,282,510,000	4,557,543,259	3,724,966,741	55
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

TULUNGAGUNG, 22 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
SEKRETARIS
ALWIE, S.H.
196702281993031003

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005 **MAHKAMAH AGUNG**
ESELON I : 01 **BADAN URUSAN ADMINISTRASI**
WILAYAH/PROVINSI : 0500 **JAWA TIMUR**
SATUAN KERJA : 401381 **PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 22/07/24 3:02 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 22/7/24 12:36 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,303,192,000	2,303,192,000	1,197,596,200	0	1,197,596,200	52	1,105,595,800
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	31,000	31,000	15,015	1,327	13,688	48.44	17,312
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	182,257,000	182,257,000	90,413,540	0	90,413,540	49.61	91,843,460
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	48,562,000	48,562,000	19,505,700	0	19,505,700	40.17	29,056,300
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	40,320,000	40,320,000	23,040,000	0	23,040,000	57.14	17,280,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	3,169,610,000	3,139,610,000	1,619,715,000	0	1,619,715,000	51.59	1,519,895,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	445,866,000	475,866,000	310,103,782	0	310,103,782	65.17	165,762,218
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	105,804,000	105,804,000	48,593,820	0	48,593,820	45.93	57,210,180
511129	Belanja Uang Makan PNS	327,361,000	327,361,000	101,019,000	0	101,019,000	30.86	226,342,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	21,225,000	21,225,000	10,770,000	360,100	10,409,900	50.74	10,815,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	6,644,228,000	6,644,228,000	3,420,772,057	361,427	3,420,410,630	51.48	3,223,817,370
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	6,644,228,000	6,644,228,000	3,420,772,057	361,427	3,420,410,630	51.48	3,223,817,370
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,064,560,000	1,154,777,000	553,550,500	0	553,550,500	47.94	601,226,500
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,480,000	3,480,000	463,000	0	463,000	13.3	3,017,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	53,328,000	53,328,000	22,220,000	0	22,220,000	41.67	31,108,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	2,440,000	2,440,000	0	0	0	0	2,440,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,123,808,000	1,214,025,000	576,233,500	0	576,233,500	47.46	637,791,500
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	25,000,000	25,000,000	14,926,500	0	14,926,500	59.71	10,073,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	25,000,000	25,000,000	14,926,500	0	14,926,500	59.71	10,073,500
5221	Belanja Jasa							
522112	Belanja Langganan Telepon	3,480,000	3,480,000	627,701	0	627,701	18.04	2,852,299
522141	Belanja Sewa	133,230,000	133,230,000	54,860,000	0	54,860,000	41.18	78,370,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	136,710,000	136,710,000	55,487,701	0	55,487,701	40.59	81,222,299
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	292,620,000	252,403,000	127,011,450	0	127,011,450	50.32	125,391,550
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	38,200,000	38,200,000	38,195,100	0	38,195,100	99.99	4,900
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	184,310,000	184,310,000	75,991,807	0	75,991,807	41.23	108,318,193
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	515,130,000	474,913,000	241,198,357	0	241,198,357	50.79	233,714,643
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005 MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : 01 BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : 401381 PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 22/07/24 3:02 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 22/7/24 12:36 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	60,480,000	60,480,000	39,440,272	0	39,440,272	65.21	21,039,728
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,500,000	4,500,000	600,000	0	600,000	13.33	3,900,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	64,980,000	64,980,000	40,040,272	0	40,040,272	61.62	24,939,728
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,865,628,000	1,915,628,000	927,886,330	0	927,886,330	48.44	987,741,670
	JUMLAH BELANJA	8,509,856,000	8,559,856,000	4,348,658,387	361,427	4,348,296,960	50.8	4,211,559,040

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005 MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : 01 BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : 0500 JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : 401381 PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 22/07/24 3:03 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

1 KODE	2 URAIAN	3 ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			7=6/3 % REALISASI PENDAPATAN
			4 PENDAPATAN	5 PENGEMBALIAN PENDAPATAN	6=4-5 PENDAPATAN NETTO	
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	32,201,000	16,467,094	0	16,467,094	51.14
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	32,201,000	16,467,094	0	16,467,094	51.14
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	176	0	176	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	176	0	176	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	32,201,000	16,467,270	0	16,467,270	51.14
	JUMLAH PENDAPATAN	32,201,000	16,467,270	0	16,467,270	51.14

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 005
UAKPB : 401381

MAHKAMAH AGUNG
PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

Tgl Data : 22/07/24 12:21 AM
Tanggal : 22/07/24 3:05 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	453,900
1010301004	Penghapus/Korektor	9,250
1010301005	Buku Tulis	45,000
1010301006	Ordner Dan Map	376,000
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	117,000
1010301010	Alat Perekat	182,750
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	190,500
1010302001	Kertas HVS	1,265,000
1010302002	Berbagai Kertas	531,400
1010306010	Batu Baterai	58,500
Jumlah Barang Konsumsi		3,229,300
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	
1010305001	Sapu Dan Sikat	13,500
1010305002	Alat-Alat Pel Dan Lap	70,000
1010305004	Keset Dan Tempat Sampah	99,000
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	360,125
1010305012	Pengharum Ruangan	1,017,700
Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan		1,560,325
TOTAL		4,789,625

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp.

0 dalam kondisi rusak.

2. Persediaan senilai Rp.

0 dalam kondisi usang.

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 401381 PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

Tgl Data : 22/07/24 12:21 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 3:04 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2024					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		10,464	19,834,552,000	0	0	0	19,834,552,000
20101	TANAH PERSIL	-	10,464	19,834,552,000	0	0	0	19,834,552,000
132111	Peralatan dan Mesin		558	3,046,955,308	(2,380,524,252)	(103,558,198)	(2,484,082,450)	562,872,858
30103	ALAT BANTU	-	1	200,000,000	(42,857,142)	(14,285,714)	(57,142,856)	142,857,144
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	8	514,111,703	(514,111,703)	0	(514,111,703)	0
30501	ALAT KANTOR	-	83	188,136,100	(147,883,600)	(4,472,500)	(152,356,100)	35,780,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	342	820,109,140	(659,810,006)	(20,364,162)	(680,174,168)	139,934,972
30601	ALAT STUDIO	-	16	106,788,320	(68,197,446)	(6,381,782)	(74,579,228)	32,209,092
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	4	18,327,000	(18,327,000)	0	(18,327,000)	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	79	947,720,210	(734,045,020)	(45,177,040)	(779,222,060)	168,498,150
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	25	251,762,835	(195,292,335)	(12,877,000)	(208,169,335)	43,593,500
133111	Gedung dan Bangunan		9	8,017,338,431	(1,080,013,724)	(90,976,286)	(1,170,990,010)	6,846,348,421
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	5	6,920,792,431	(901,607,916)	(76,109,135)	(977,717,051)	5,943,075,380
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	3	658,322,000	(118,647,992)	(9,887,333)	(128,535,325)	529,786,675
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	438,224,000	(59,757,816)	(4,979,818)	(64,737,634)	373,486,366
135121	Aset Tetap Lainnya		54	5,552,079	0	0	0	5,552,079
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	54	5,552,079	0	0	0	5,552,079
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		4	176,000	(176,000)	0	(176,000)	0
30501	ALAT KANTOR	-	3	126,000	(126,000)	0	(126,000)	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	1	50,000	(50,000)	0	(50,000)	0
JUMLAH			11,089	30,904,573,818	(3,460,713,976)	(194,534,484)	(3,655,248,460)	27,249,325,358

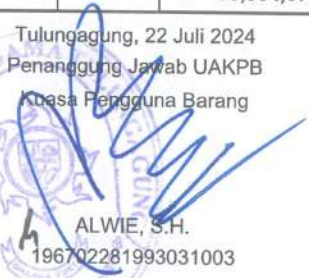
Tulungagung, 22 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang
ALWIE, S.H
196702281993031003

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 401381 PENGADILAN AGAMA TULUNGAGUNG

Tgl Data : 22/07/24 12:21 AM
Tgl Cetak : 22/07/24 3:04 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
					KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		10,464	19,834,552,000	0	0	0	0	10,464	19,834,552,000
20101	TANAH PERSIL	-	10,464	19,834,552,000	0	0	0	0	10,464	19,834,552,000
132111	Peralatan dan Mesin		557	3,020,297,308	1	26,658,000	0	0	558	3,046,955,308
30103	ALAT BANTU	-	1	200,000,000	0	0	0	0	1	200,000,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	8	514,111,703	0	0	0	0	8	514,111,703
30501	ALAT KANTOR	-	83	188,136,100	0	0	0	0	83	188,136,100
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	342	820,109,140	0	0	0	0	342	820,109,140
30601	ALAT STUDIO	-	16	106,788,320	0	0	0	0	16	106,788,320
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	4	18,327,000	0	0	0	0	4	18,327,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	79	947,720,210	0	0	0	0	79	947,720,210
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	24	225,104,835	1	26,658,000	0	0	25	251,762,835
133111	Gedung dan Bangunan		9	8,017,338,431	0	0	0	0	9	8,017,338,431
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	5	6,920,792,431	0	0	0	0	5	6,920,792,431
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	3	658,322,000	0	0	0	0	3	658,322,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	438,224,000	0	0	0	0	1	438,224,000
135121	Aset Tetap Lainnya		54	5,552,079	0	0	0	0	54	5,552,079
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	54	5,552,079	0	0	0	0	54	5,552,079
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		4	176,000	0	0	0	0	4	176,000
30501	ALAT KANTOR	-	3	126,000	0	0	0	0	3	126,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	1	50,000	0	0	0	0	1	50,000
TOTAL				30,877,915,818		26,658,000		0		30,904,573,818

Tulungagung, 22 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

ALWIE, S.H.
196702281993031003